

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syariah pada Pelaku UMKM Kecamatan Binjai Barat

Amelia Putri¹⁾, Sugianto²⁾

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
email: amelia020901@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
email: sugianto@uinsu.ac.id

Abstract

Individually owned, productive companies known as micro, small, and medium enterprises (MSME) are now flourishing in Indonesia. This study aimed to investigate the impact of internal locus of control and financial knowledge on the financial management behavior of MSME actors in West Binjai District. Due to several internal and external reasons that do not assist MSME in West Binjai District, this industry is unable to flourish because of a lack of knowledge about financial management. Primary data types are used in this quantitative research style. There are 100 UMKM when utilizing the Quota Sampling technique to determine the sample from the 228 MSME industries. Multiple linear regression analysis is used in this study to test the instrument. The results of the research conducted show that financial knowledge has no effect on financial management behavior and internal locus of control effect on financial management behavior MSME actors in West Binjai.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Management Behavior, Internal Locus Of Control.*

A. Latar Belakang Teoritis

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang sedang marak di Indonesia. UMKM adalah salah satu jenis usaha yang sebagian besar pelakunya merupakan masyarakat dengan pendapatan menengah kebawah. Jenis usaha ini dapat memberikan sebuah peluang bagi kepada masyarakat untuk mengembangkan bisnis usaha (Zahra et al., 2022).

Keberadaan UMKM kini semakin diperhitungkan dan jelas sebab memberikan dampak yang baik dalam perekonomian. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan serta perlindungan, selain sebagai inti dalam ketahanan ekonomi, adanya UMKM juga memberikan dampak positif terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) lapangan tenaga kerja (Herleni & Tasman, 2019). Peran pemerintah dalam menjaga UMKM akan mempengaruhi kemajuan usaha di Indonesia dan menambah rasa bahagia, aman, serta nyaman bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya (Saragi & Sugianto, 2022).

Demi upaya pembangunan perekonomian nasional, perkembangan UMKM telah diatur oleh pemerintah agar terjadi kenaikan terus menerus dan terjadinya modernisasi (Damanik et al., 2022). Usaha mikro menengah (UMKM) tentunya mampu mengalami peningkatan pangsa pasar jika

dapat beradaptasi pada lingkungan usaha secara global, jika mampu menjalankan operasi, melayani konsumen dan menjadi pelaku industri yang positif (Chandra et al., 2022). Pemerintah melakukan berbagai upaya kepada usaha mikro yaitu permodalan dikuatkan, keterampilan ditingkatkan, dan pemasaran senantiasa dibantu untuk pengembangan UMKM. Demi menunjang upaya yang diterapkan diperlukan perilaku manajemen keuangan yang dikelola dengan baik oleh pelaku UMKM (Alkahfi & Aslami, 2021).

Berdasarkan survey terhadap pelaku UMKM Kota Binjai dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM masih banyak yang tidak memahami cara merencanakan dan mengendalikan keuangannya dengan baik. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan manajemen keuangan yang seharusnya dimiliki pelaku UMKM, yang akhirnya mengakibatkan keuangan usaha yang dimilikinya lebih dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup dibandingkan dengan upaya mengembangkan usaha UMKM yang dimiliki (Andre & Nanda, 2023).

Pembentukan perilaku manajemen keuangan diperlukan adanya pengetahuan keuangan yang mengacu pada pengetahuan tentang masalah keuangannya sendiri. Dalam hal ini diperlukan adanya pengelolaan

keuangan yang baik yaitu menyesuaikan pengeluaran serta pemasukan (Anggraini et al., 2022). Masalah keuangan tidak akan terjadi jika suatu individu memiliki perilaku manajemen keuangan karena individu tersebut telah bertanggung jawab atas pengambilan keputusan keuangannya. Pengendalian keuangan memerlukan cara yang strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pembekalan financial skill yang baik akan memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat berhasil dalam kehidupan dan berdampak baik terhadap keuangan suatu organisasi, rumah tangga maupun individu (Lubis et al., 2022). Penjelasan ini membuktikan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian Serly, Amries, & Edfan (2016), Kadek & I Made (2022) pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dianggap dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan, sedangkan dari hasil penelitian Irine & Lady (2016), Fadilla & Mohamad (2019) hasil dalam kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan keuangan dengan tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan.

Selain pengetahuan keuangan, kontrol diri internal juga diperlukan dalam perilaku manajemen keuangan. Kontrol diri internal merupakan perilaku seseorang dalam pengendalian keuangan agar bersikap lebih etis sehingga memberikan dampak yang baik bagi kehidupan yang akan datang. Kontrol diri internal adalah cara pandang seseorang terhadap dampak dan hasil tindakan yang dilakukan. Dalam pengendalian keuangan, seseorang berusaha untuk mencapai kebaikan untuk dirinya sendiri, sedangkan dalam kehidupannya mengutamakan kebutuhan daripada keinginan agar tidak berdampak negatif terhadap keuangan. Penjelasan ini membuktikan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian Gazali, Bakkareng, Yuli (2022), Fia & Yulia (2022) melaporkan bahwa ada pengaruh yang menguntungkan dan signifikan yang dapat dikaitkan dengan tingkat pengendalian diri seseorang tentang bagaimana mereka menangani keuangan mereka, sedangkan dari hasil dari penelitian Serly et al., (2019) mengatakan bahwa pengaruh kontrol diri internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Maka dari itu dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis tentang perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Kecamatan Binjai Barat dilihat dari pengetahuan keuangan dan kontrol diri internal pelaku UMKM.

Perilaku Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yaitu kegiatan dengan cara pengelolaan keuangan dalam mencari dana dan menggunakan dana berdasarkan fungsi-fungsi keuangan secara efektif dan efisien. Dengan biaya yang minimal serta dana yang seefisien mungkin maka aktivitas manajemen keuangan diharapkan mendapatkan keuntungan yang besar (Novianti, 2019).

Melakukan perencanaan, penggunaan, pengelolaan serta melakukan pencarian dana keuangan merupakan bentuk aktifitas sehari-hari dari perilaku manajemen keuangan. Tanggung jawab diperlukan dalam perilaku manajemen keuangan pada saat menggunakan keuangannya, artinya tanggung jawab tersebut ialah dalam pengelolaan aset yang dimiliki agar menghasilkan suatu yang produktif (Triani, 2019).

Keuangan pribadi yaitu cara pengambilan keputusan tentang keuangan berdasarkan kepentingan individu maupun keluarga. Dalam menggunakan keuangan individu ada berbagai cara untuk memperoleh, menganggarkan, menyimpan, dan membelanjakan keuangan pribadi, namun harus meminimalisir resiko yang terjadi kedepannya dengan mencatat hal-hal yang perlu (Pertiwi et al., 2022).

Perilaku manajemen keuangan merupakan bentuk tingkah laku manusia. Dalam menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran yang seimbang maka perilaku manajemen keuangan diperlukan. Manajemen keuangan yang baik dapat membantu untuk memiliki pengaruh yang baik pada keuangan (Chandra et al., 2022).

Manajemen keuangan personal yaitu proses mengelola uang yang bertujuan untuk menghasilkan kepuasan ekonomi pribadi dan kesejahteraan diri. Manajemen pribadi dilakukan agar memberikan dampak yang baik untuk waktu yang akan datang bagi diri sendiri, jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik maka akan memberikan

keuntungan dimasa yang akan datang (Nusa & Dewi, 2022).

Dalam mengatur pemenuhan kebutuhan hidup sesuai pendapatan dibutuhkan adanya perilaku manajemen keuangan. Perilaku manajemen keuangan memberikan manfaat yaitu seseorang akan membuat anggaran pribadi, melakukan penghematan dan mengatur keuangan dengan baik. Hal ini cukup memberikan kemudahan dalam jangka waktu yang panjang. Melakukan penghematan dan tidak berbuat boros dinyatakan dalam Al-Qur'an surah al-Isra ayat 26 : "dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros".

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan atau financial knowledge yaitu penyebab seseorang dalam pengambilan keputusan keuangannya. Pengetahuan dalam hal keuangan dapat diketahui dengan pengembangan pengetahuan keahlian diri serta mempunyai alat untuk mengembangkan keahlian tersebut. Penyusunan mengeluarkan dana sehari-hari, melakukan investasi dan membuat tabungan untuk masa depan merupakan bentuk dari pengetahuan keahlian dalam hal keuangan. Kemudian alat yang dimaksud yaitu berupa kartu debit ataupun kartu kredit. Untuk pemecahan suatu masalah keuangan maka Pengetahuan keuangan digunakan dalam menambah wawasan tentang keuangan (Parwatisari & Wiyanto, 2022).

Pengetahuan keuangan memiliki kemampuan untuk menghindari masalah keuangan dalam bentuk pemahaman, analisis, dan pengelolaan keuangan. Saat seseorang mampu menghindari masalah keuangan maka seseorang tersebut mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangannya (Mirnawati, 2022).

Menurut Chen & Volve (1998), Ada empat aspek yang perlu diperhatikan dalam menilai tingkat literasi keuangan seseorang: pengetahuan umum, tabungan dan deposito, asuransi, dan investasi. (Novianti, 2019). Perintah menabung untuk masa depan dijelaskan pada hadis yang berbunyi: Simpanlah sebahagian harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu. (HR. Bukhari).

Jika variabel pengetahuan keuangan memiliki Jika terdapat hubungan linier antara

variabel pengetahuan keuangan dengan variabel perilaku pengelolaan keuangan, maka perubahan variabel pengetahuan keuangan akan berdampak pada nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan yang selanjutnya dapat diantisipasi atau didekati. Sebaliknya, jika faktor perilaku pengelolaan keuangan dan variabel pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang tidak linier, maka jenis hubungan tersebut tidak konsisten dengan perubahan yang konstan. Ini mungkin berarti hubungan antara dua variabel tampaknya tidak dapat diprediksi atau hampir tidak ada.

Kontrol Diri Internal

Kontrol diri internal adalah bentuk keyakinan seseorang dalam berperilaku, dan suatu hal yang menjadi penentu suatu tingkah laku individu. kontrol diri internal yaitu berasal dari teori yang diyakini dari J. Rotter, teori tersebut merupakan teori belajar sosial yang merupakan keyakinan seseorang dapat menjadi sumber perilakunya. Dalam teori tersebut J. Rotter menjelaskan bahwa pentingnya kontrol diri yang dilakukan individu terhadap dirinya yang kemudian memberikan dampak yang baik bagi perilaku seseorang. Kontrol diri internal merupakan bentuk psikologis seseorang mengendalikan situasi mereka yang kemudian akan dibawa dalam berorganisasi. Kesimpulannya kontrol diri internal adalah keyakinan suatu individu bahwa mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengendalikan hidupnya (Gazali et al., 2022).

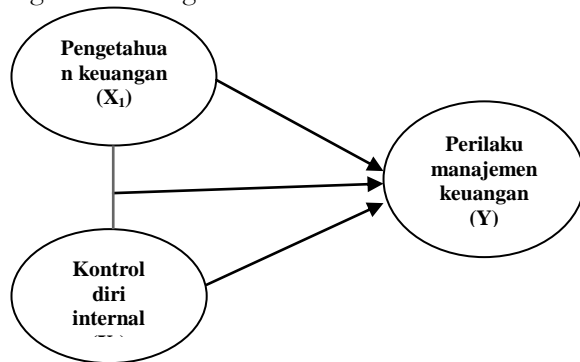
Pelaku kontrol diri internal meyakini bahwa mereka mampu mengendalikan kehidupannya, kontrol diri internal merupakan bentuk keyakinan atas tanggung jawab dalam peristiwa yang terjadi dikehidupan (Andani & Yuliani, 2022). Penjelasan kontrol diri internal dijelaskan pada Al-Quran surah Ar Rad ayat 11 : sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri....

Hubungan antara variabel kontrol diri internal dengan variabel perilaku manajemen keuangan jika memiliki hubungan linear maka perubahan nilai variabel kontrol diri internal akan mempengaruhi nilai variabel perilaku manajemen keuangan. Dengan mengetahui nilai dari variabel kontrol diri internal dengan nilai variabel perilaku manajemen keuangan

dapat diperkirakan/diramalkan. Sedangkan jika variabel kontrol diri internal dengan variabel perilaku manajemen keuangan memiliki hubungan nonlinier maka jenis hubungan antara variabel kontrol diri internal dengan variabel perilaku manajemen keuangan tidak sesuai dengan perubahan konstan. Ini mungkin berarti hubungan antara dua variabel tampaknya tidak dapat diprediksi atau hampir tidak ada.

Kerangka Konseptual

Dari penjelasan kajian pustaka diatas, model peta konsep penelitian ini digambarkan dibawah ini. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu: variabel pengetahuan keuangan dan variable kontrol diri internal terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Model penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Model Penelitian

Hipotesis

H0 : tidak terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1 : terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H0 : tidak terdapat pengaruh kontrol diri internal terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1 : terdapat pengaruh kontrol diri internal terhadap perilaku manajemen keuangan.

H0 : tidak terdapat pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri internal terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1 : terdapat pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri internal terhadap perilaku manajemen keuangan.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dan menggunakan data primer dengan menghitung tiga variable, yaitu variable bebas terdiri dari pengetahuan keuangan dan kontrol diri internal, dan variable terikat yaitu perilaku manajemen keuangan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Barat yaitu sebanyak 228 industri UMKM pada tahun 2021-2022 (BPS, 2022). Metode pengambilan sampel mengkombinasikan pendekatan non-probability sampling dengan pendekatan quota sampling, sehingga total jumlah sampel adalah seratus pelaku UMKM..

3. Variabel Penelitian

Variabel dependen dan variabel independen adalah kedua aspek penelitian ini yang menjadi pertimbangan. Dalam ruang lingkup penyelidikan ini, variabel independen adalah. pengetahuan keuangan (X1) dan kontrol diri internal (X2) dengan variabel dependen perilaku manajemen keuangan (Y).

4. Alat Analisis

Baik instrumen analisis berupa SPSS versi 29 maupun pendekatan analisis data berupa analisis regresi linier berganda dengan tahap pertama digunakan dalam penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua, uji asumsi klasik. Ketiga, parsial (t). Keempat, uji simultan (F) dan kelima, uji model regresi dengan ketentuan:

$$PMK = \alpha + \beta_1PK + \beta_2KD + \epsilon$$

- PMK = Perilaku Manajemen Keuangan
- PK = Pengetahuan Keuangan
- KD = Kontrol Diri Internal

5. Teknik pengumpulan data

Penyebaran kuesioner melalui penggunaan Google form merupakan metode yang digunakan untuk metodologi

pengumpulan data. Pernyataan tersebut disusun dengan menggunakan sejumlah faktor yang berbeda, beberapa di antaranya berkaitan dengan pemahaman keuangan seseorang, kontrol diri internal, dan perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM kecamatan Binjai Barat dengan skala Likert 1-5. Kuesioner ini dibagikan kepada responden khususnya kepada pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Barat, Kota Binjai.

C. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Indikator operasional variable.

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan keuangan (X ₁)	a. Tabungan dan simpanan. b. Asuransi. c. Investasi.	Skala Likart 1-5 (berdasarkan jawaban sangat setuju – sangat tidak setuju)
Kontrol diri internal (X ₂)	a. Melakukan pemecahan masalah keuangan pribadi. b. Sangat mudah terpengaruh lingkungan sekitar.. c. Mempunyai inisiatif dalam mengatur keuangan. d. Memiliki tingkat kepercayaan diri sendiri. e. Tidak memiliki keberanian saat menghadapi masalah hidup.	Skala Likart 1-5 (berdasarkan jawaban sangat setuju – sangat tidak setuju)
Perilaku manajemen keuangan (Y)	a. Melunasi tagihan sesuai tempo waktu yang ditentukan. b. Menetapkan dana pengeluaran harian, mingguan dan bulanan. c. Catat anggaran harian, bulanan, dan tahunan. d. Menyiapkan dana tak terduga atau dana darurat. e. Sisihkan uang setiap hari. f. Melakukan perbandingan sebelum melakukan pembelian.	Skala Likart 1-5 (berdasarkan jawaban sangat setuju – sangat tidak setuju)

Uji Validitas

Hasil uji validitas kuisioner tentang pengetahuan keuangan (X₁) yang terdiri dari 3 pernyataan, kontrol diri internal (X₂) yang terdiri dari 5 pernyataan dan perilaku manajemen keuangan (Y) yang terdiri dari 6 pernyataan, semua pernyataan dalam kuesioner mengenai ketiga variabel tersebut dianggap valid. Artinya semua pernyataan yang dibuat oleh responden adalah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variable Pengetahuan Keuangan, Kontrol Diri Internal Dan Perilaku Manejemen Keuangan.

Variable	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Hasil uji
Pengetahuan keuangan	X _{1.1}	0,711	0,195	Valid
	X _{1.2}	0,806	0,195	Valid
	X _{1.3}	0,786	0,195	Valid
Kontrol diri internal	X _{2.1}	0,583	0,195	Valid
	X _{2.2}	0,712	0,195	Valid
	X _{2.3}	0,733	0,195	Valid
	X _{2.4}	0,630	0,195	Valid
	X _{2.5}	0,655	0,195	Valid
Perilaku manajemen keuangan	Y.1	0,680	0,195	Valid
	Y.2	0,865	0,195	Valid
	Y.3	0,834	0,195	Valid
	Y.4	0,826	0,195	Valid
	Y.5	0,738	0,195	Valid
	Y.6	0,526	0,195	Valid

Uji Reliabilitas

Berdasarkan temuan uji reliabilitas, khususnya temuan Cronbach's alpha, semua variabel memiliki nilai lebih besar dari (>) 0,60. Secara lebih spesifik, nilai variabel pengukur pengetahuan keuangan (X₁) adalah 0,649, lebih besar dari 0,60; nilai variabel pengukur pengendalian diri internal (X₂) sebesar 0,680 lebih besar dari 0,60; dan nilai variabel pengukur perilaku pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar 0,845 yang lebih besar dari 0. Dengan demikian, tanggapan yang diberikan terhadap kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap kredibel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's alpha	Batas reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan keuangan (X ₁)	0,649	0,600	Reliabel
Control diri internal (X ₂)	0,680	0,600	Reliabel
Perilaku manajemen keuangan (Y)	0,845	0,600	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi tradisional yang dilakukan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, yang dapat diringkas sebagai berikut:

Uji Normalitas

Pada saat melakukan uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Sminarnov (K-S) sebesar 0,068, dan nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05; dengan demikian, adalah mungkin untuk mengamati bahwa temuan penyelidikan ini terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.47045627	
Most Extreme Differences	Absolute	.068	
	Positive	.068	
	Negative	-.067	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.293	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.281
		Upper Bound	.305

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan, nilai signifikansi variabel kesadaran finansial dan pengendalian diri internal sebesar 1.000 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, kurangnya

heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan data yang disajikan.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.553E-17	2.742		.000	1.000
	X1	.000	.204	.000	.000	1.000
	X2	.000	.132	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: absresid

Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa nilai tolerance untuk semua variabel lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Artinya, nilai tolerance 0,838 > 0,10 dan VIF 1,194 < 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pengetahuan Keuangan	0,838	1,194	Bebas Multikolinieritas
Control Diri Internal	0,838	1,194	Bebas Multikolinieritas

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.917	2.742		1.428	.156
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.403	.204	.181	1.974	.051
	KONTROL DIRI INTERNAL	.671	.132	.465	5.077	<.001

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Persamaan berikut dapat dibentuk dari hasil regresi linier yang dilakukan:

$$Y = 3,917 + 0,403 X_1 + 0,671 X_2 + e$$

Koefisien konstanta variable pengetahuan keuangan (X₁) dan variable control diri internal (X₂) sebesar 3,917, sehingga nilai perilaku manajemen keuangan (Y) bernilai sebesar 3,917.

Nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan (X1) = 0,403, maka nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,403.

Nilai koefisien regresi kontrol diri internal (X2) = 0,671, maka nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,671.

Uji Parsial (t)

Temuan uji t menunjukkan bahwa variabel pengukur pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai t sebesar 1,974 > 1,658 (t tabel), yang sesuai dengan nilai signifikan 0,051 > 0,10 yang menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 memang memiliki pengaruh terhadap variabel Y, atau bahwa pengetahuan keuangan memang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, yang menunjukkan bahwa H0 harus ditolak dan H1 harus diterima.

Berikut disajikan hasil uji t untuk variabel pengendalian diri internal (X2) sehingga diperoleh nilai t hitung sebesar 5,077 > 1,658 (t tabel), yang sesuai dengan nilai signifikan 0,001 < 0,10 atau signifikansi nilai yang kurang dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri internal memberikan pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan, sehingga hipotesis H0 ditolak dan mendukung hipotesis H1.

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.917	2.742		1.428	.156
	X1	.403	.204	.181	1.974	.051
	X2	.671	.132	.485	5.077	<.001

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (F)

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F estimasi (22,532 > 3,09) melebihi F tabel atau F hitung > F tabel. Oleh karena itu H0 ditolak dan H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan pengendalian diri internal secara simultan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen di bidang keuangan. Nilai signifikansi pengaruh X1 dan

X2 secara simultan terhadap Y adalah 0,001 < 0,10.

Table 9. uji F.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.698	2	140.349	22.532	<.001 ^b
	Residual	604.212	97	6.229		
	Total	884.910	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sebagai konsekuensi dari temuan analisis data tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi 0,051 lebih rendah dari 0,10; dengan demikian, hipotesis H0 tervalidasi, tetapi hipotesis H1 tidak valid, dan koefisien regresi diketahui sebesar 0,403. Menurut penelitian ini, pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan cukup besar, namun secara tidak langsung, pada cara individu mengelola sumber daya keuangan mereka.

Jika Anda memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi maka Anda akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik, begitu pula sebaliknya, jika Anda memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah maka Anda akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk. Temuan penelitian ini mendukung temuan dari penelitian lain, termasuk yang diterbitkan oleh Novianti (2019) dan Serly, Amries, dan Edven (2016), yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan memengaruhi cara pengelolaan uang.

Pengaruh Kontrol Diri Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Karena nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,10 maka hipotesis nol H0 ditolak dan hipotesis alternatif H1 diterima. Karena nilai koefisien regresi adalah 0,671, hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian diri internal memiliki pengaruh positif dan signifikan, meskipun pada tingkat yang lebih kecil, terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kontrol diri internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen

keuangan. Menurut (Gazali et al., 2022) kontrol diri internal berperan penting dalam penentuan baik buruknya peningkatan perilaku keuangan. Semakin tinggi kontrol diri internal maka perilaku manajemen keuangan akan semakin baik, dan sebaliknya semakin rendah atau buruk control diri internal maka perilaku manajemen keuangan akan semakin buruk.

Seseorang yang memiliki kontrol diri internal cenderung percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan merupakan tanggung jawab dari dirinya sendiri. Menurut Rotter (2016) mengatakn bahwa kontrol diri internal lebih berorientasi pada tindakan, motivasi, dan cenderung mencapai hasil yang baik pada tugas yang sulit (Rindi & Adiputra, 2022).

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Gazali et al., 2022) dan (Andani & Yuliani, 2022) kontrol diri internal berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Seseorang dngan kontrol diri yang baik maka akan mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan (Dilasari, 2020).

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kontrol Diri Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,10, sehingga menolak H0 dan menerima H1, dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,917; Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengendalian diri internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Jika seseorang dengan pengetahuan dan kontrol diri internal memiliki taraf yang baik dalam mengelola keuangan maka perilaku manajemen keuangan yang dimiliki dikatakan baik, begitupun sebaliknya jika pengetahuan keuangan dan kontrol diri internal rendah maka perilaku manajemen keuangan dikatakan buruk.

D. Kesimpulan

Pada hasil penemuan ini diketahui bahwa Perilaku manajemen pelaku keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Binjai Barat dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan dan pengendalian diri

internal. Pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap perilaku manajemen pelaku keuangan UMKM di Binjai Barat. Pengetahuan tentang dunia keuangan dan kemampuan untuk melakukan pengendalian diri yang sehat keduanya berkontribusi pada perilaku manajemen keuangan yang berhasil.

Agar derajat perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Binjai dapat meningkat secara tepat, maka pelaku UMKM perlu mendapatkan pelatihan di bidang pengetahuan keuangan dan pengendalian diri internal yang efektif.

E. Referensi

- Alkahfi, M. A., & Aslami, N. (2021). Pengaruh Strategi Pemasaran Asuransi Mikro Terhadap Kesejahteraan Umkm Di Indonesia. *VISA: Journal Of Vision And Ideas*, 1(3), 261273. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/visa/article/view/795/692>
- Andani, F. Iovita, & Yuliani. (2022). Pengaruh Locus Of Control Dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior (Studi pada Mahasisw S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 20(1). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/11776>
- Anggraini, V., Sriyunianti, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *JABEI (Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia)*, 1(1), 116128.
- BPS. (2022). Kota Binjai Dalam Angka. Kota Binjai.
- Chandra, Y. E. N., Barry, H., & Annisa, N. G. (2022). Pengembangan Model Kapabilitas Inovasi: Analisis E-CRM Dan Persepsi Covid-19 Pada

- UMKM Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), 139144.
- Damanik, M. R., Supardi, & Aisyah, S. (2022). Pengaruh Kesadaran Konsumen Halal Food Supply Chain Management Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus UMKM Makanan Sekitar Kampus II UINSU). *Jurnal Ilmu Computer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 22792287.
- Dilasari. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 7487.
- Gazali, Bakkareng, & Ardiany, Y. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behaviour Pada Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. *Pareso Jurnal*, 4(1), 129148.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(2), 270275.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360371.
- Lubis, A. M., Nurbaiti, & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Literasi, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kota Medan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan*, 13(2), 90102.
- Mirnowati. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 110.
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 6(3), 905914.
- Parwatisari, C., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4).
- Pertiwi, M. C. P., Gama, A. W. S., & Astuti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behaviour Pada Debitur LPD Desa Adat Padonan. *Jurnal Emas*, 3(10), 171178.
- Rindi, K., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(3), 769778.

- Saragi, S. W. B., & Sugianto. (2022). Peran BMT Amanah Syariah Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di KSPPS BMT Usaha Bersama Amanah Lau Dendang. *Banque Syari: Jurnal Syariah Perbankan Syariah*, 8(2), 193214.
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/view/4362>
- Triani, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). Tesis, Universitas Komputer Indoneia.
- Zahra, A., Munthe, I. H. N., Miranda, Rozi, Y. F., & Nurbaiti. (2022). Peluang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pemasaran Ekonomi Digital Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Computer, Ekonomi, Dan Manajemne (JIKEM)*, 2(2), 51695179.